

membeli barang-barang yang mahal. Ketika pada akhirnya ia mampu membeli barang-barang yang membutuhkan uang banyak, akhirnya ia merasa senang dengan apa yang ia sudah capai. Dengan kata lain, perasaan senang yang dialami oleh Rendi juga merupakan perasaan senang akan material.

Semua perasaan senang Rendi ini pada akhirnya hanyalah sementara, ingin disampaikan melalui lagu. Namun, hal hal tersebut tidak begitu tersampaikan kepada penonton. Eskalasi perasaan senang yang dirasakan oleh Rendi ini tercerminkan secara teori, namun tidak tersampaikan kepada penonton. Faktor tempo yang sudah cepat sejak awal serta narasi yang membangun, membentuk perasaan senang Rendi sejak mendapatkan uang yang ia inginkan.

Walau perasaan senang ini tidak terlihat eskalasinya, tak dapat dipungkiri, perasaan senang Rendi hanyalah sementara. Ia merasakan perasaan senang ini hanya melalui uang yang ia capai. Musik dalam hal ini pun dengan adanya eskalasi ini ingin menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian dengan norma kehidupan.

Ketidaksesuaian pada norma ini terlihat dalam naratif yang pada akhirnya Rendi melakukan pinjaman online. Hal ini pun terbentuk melalui tangga nada minor yang menunjukkan sesuatu yang negatif sebagaimana Rendi melakukan tindakan yang negatif yaitu melakukan pinjaman online. Hal ini pun membuktikan adanya kritikan atau dengan kata lain film ini adalah film *satire*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap film *Pinjol* (2023), elemen musik seperti tangga nada, nada dasar, dan tempo memainkan peran yang penting dalam merepresentasikan emosi karakter Rendi. Tempo yang mencapai 140 BPM mencerminkan kebahagiaan sementara dari Rendi. Perpindahan nada dasar dari F# minor ke A mayor, serta perubahan tangga nada dari minor ke mayor menggambarkan transisi emosi rendi dari ketidakpuasan menjadi kebahagiaan yang bersifat sementara. Transformasi ini pun sejalan dengan narasi film, di mana secara narasi menekankan kebahagiaan Rendi yang bersifat materialistis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa musik tidak hanya mendukung narasi, tetapi juga mengungkapkan emosi kompleks dari karakter. Elemen elemen musik yang digunakan untuk mempertegas kritik sosial dalam film, menyoroti bahwa sumber kebahagiaan dari Pinjol ini bersifat rapuh dan sementara. Temuan ini mendukung pemahaman bahwa elemen musik, khususnya perubahan nada dasar dan tangga nada dapat memperkuat transformasi emosi karakter.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk eksplorasi lebih lanjut dalam studi musik film, terutama dalam menggali hubungan antara mood dan elemen musik lain seperti harmoni dan melodi. Bagi komposer film, pemahaman terhadap elemen-elemen ini sangat penting dalam menciptakan musik. Dengan memahami elemen musik, maka ia akan mampu memperkaya informasi narasi kepada penonton, serta akan memperdalam emosi dari karakter yang ada pada film.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Au-Yeung, J. (2022). *Music for Film and Game Soundtracks with FL Studio: Learn Music Production, Compose Orchestral Music, and Launch Your Music Career*. Packt Publishing, Limited.
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023, Juni). Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 2602 - 2629. 10.36989/didaktik.v9i2.997
- Corrigan, T. (Ed.). (2023). *Cinema, Media, and Human Flourishing*. Oxford University Press.
- Douh, Y. Y., & Chung, J. B. (2020). What Types of Happiness Do Korean Adults Pursue?—Comparison of Seven Happiness Types. *International Journal of Environment Research and Public Health*, 17(1502), 1-17. MDPI. 10.3390/ijerph17051502
- Erlangga, C. Y., Utomo, I. W., & Gogali, V. A. (2023). Makna Satire Dalam Film Naga Naga Naga. *JIKA*, 10(1), 55-62. <https://doi.org/10.31294/jika>